

ABSTRAK

Hasbiannor Ramadhan, 2023. *Kiprah Guru Rahmat Hidayat Syailillah Dalam Membina Keagamaan Di Desa Tanta Kabupaten Tabalong* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dr. Halimatus Sa'diah M.Si, dan (II) Anwar Fuadi, MA

Kata Kunci: Kiprah, Rahmat Hidayat Syailillah, Keagamaan

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pada dasarnya masyarakat umum sangat memerlukan bimbingan keagamaan guna untuk meningkatkan iman dan takwa manusia sebagai hamba Allah yang mempunyai kewajiban untuk mengamalkan ajaran agama islam sesuai dengan syariat agama diajarkan oleh Nabi besar Muhammad SAW. Salah satu komponen penting dalam bimbingan keagamaan adalah seorang Pembina ataupun guru yang dapat memberikan arahan kepada masyarakat, dalam hal ini Guru Rahmat Hidayat Syailillah sebagai seorang guru yang berkiprah di Desa Tanta Kabupaten Tabalong.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu biografi, kiprah Guru Rahmat Hidayat Syailillah dalam membina keagamaan masyarakat di Desa Tanta serta faktor pendukung dan penghambat yang beliau alami selama berkiprah.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi dalam pencarian data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Selain itu juga dilakukan wawancara langsung kepada Guru Rahmat Hidayat Syailillah, pengumpulan data, pengolahan data, serta pengelompokkan data sampai hasil penelitian.

Hasil penelitian ini adalah Guru Rahmat Hidayat Syailillah lahir pada tanggal 8 Agustus 1986, Ayah beliau bernama Syailillah dan ibu Bernama Norhana. Beliau memiliki anak sebanyak 7 orang, tetapi 2 orang meninggal dunia dan yang masih hidup sebanyak 5 orang dengan 3 istri yang sama-sama hidup bersama-sama di majelis. Sebagaimana diketahui bahwa beliau merupakan salah satu tokoh guru yang kharismatik yang ada di Kab. Tabalong khusus di Desa Tanta. Hingga saat ini dakwah atau pembinaan keagamaan yang beliau laksanakan berjalan dengan lancar dan disenangi oleh masyarakat. Selain itu beliau juga mengisi majelis Taklim, membina lp kelas II B Maburai, dan membina pondok pesantren serta melaksanakan pembinaan secara individual (perorangan) dan kelompok dengan memberikan pelajaran terkait ilmu fiqh, Tasawuf dan Tauhid. Adapun kiprah dalam bentuk pembinaan keagamaan berupa ceramah Agama, momentum Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Pembacaan Maulid Al-Habsyi. Selama kiprah beliau ada beberapa faktor pendukung yang mendukung yaitu keinginan yang kuat, kewibawaan Da'i, kemampuan Da'i, interaksi sosial dan adanya dukungan para guru serta masyarakat, sedangkan untuk faktor penghambatnya kesulitan dalam pembangunan pondok pesantren.